

SKRIPSI

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI BIAYA LINGKUNGAN
SEBAGAI BENTUK TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PADA HOTEL THE ONE LEGIAN**



NAMA : NI PUTU PARAMITHA ARDY RAHAYU
NIM : 1815644079

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2022

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI BIAYA LINGKUNGAN SEBAGAI
BENTUK TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PADA HOTEL THE ONE LEGIAN**

**Ni Putu Paramitha Ardy Rahayu
1815644079**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Berkembangnya pariwisata di Bali menjadi daya tarik tersendiri bagi industri perhotelan. Namun dalam pelaksanaan kegiatan usahanya masih berorientasi pada peningkatan keuntungan dan mengeksploitasi sumber daya alam dan mengesampingkan hal yang dapat menyebabkan dampak negatif untuk lingkungan. Dalam bidang akuntansi, terdapat *Green Accounting* atau akuntansi lingkungan dimana terdapat lima proses tahapan alokasi biaya lingkungan, yaitu pengidentifikasian, pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Lokasi penelitian pada Hotel The ONE Legian. Dimana data primer yang digunakan adalah wawancara yang dilaksanakan kepada Kepala Bagian Akuntansi dan Bagian *Human Resource*, sedangkan data sekunder yang digunakan adalah arsip dan dokumen tertulis. Penelitian ini menggunakan analisis komparatif konstan yang bertujuan untuk membandingkan tahapan alokasi biaya lingkungan di Hotel The ONE Legian dengan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan tahun 2019.

Hasil dari penelitian ini adalah Hotel The ONE Legian telah melaksanakan alokasi biaya lingkungan yang terdiri atas pengidentifikasian dengan membagi biaya lingkungan menjadi dua yaitu, biaya lingkungan hidup/alam dan biaya lingkungan sosial, selanjutnya tahap pengakuan dengan metode *accrual basis*, pengukuran menggunakan satuan rupiah dengan realisasi anggaran yang telah ditentukan perusahaan, pada penyajian dimana biaya lingkungan ini telah disajikan dalam laporan laba rugi, pada bagian *other expenses* atau biaya lain-lain di sub bagian POMEK untuk biaya lingkungan hidup/alam serta sub bagian *human resource* untuk biaya lingkungan sosial. Namun tahapan pengungkapan belum dilaksanakan oleh Hotel The ONE Legian, dimana biaya lingkungan secara rinci tidak dicantumkan dalam laporan keuangan, sehingga pengguna laporan keuangan tidak mengetahui rincian biaya lingkungan yang dikeluarkan.

Kata kunci: Akuntansi Lingkungan, Alokasi Biaya Lingkungan, Biaya Lingkungan Hidup/Alam, Biaya Lingkungan Sosial

**ANALYSIS OF THE APPLICATION OF ENVIRONMENTAL
ACCOUNTING AS ONE OF SOCIAL ACCOUNTABILITY
AT THE ONE LEGIAN HOTEL**

**Ni Putu Paramitha Ardy Rahayu
1815644079**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

The development of tourism in Bali has become the main attraction for the hotel industry. However, in carrying its business activities, it is still oriented to increasing profits and exploiting the surrounding natural resources and ignoring things that can cause negative impact on the environment. In accounting, there is Green Accounting or environmental accounting where there are five stages of environmental cost allocation process, there are identification, recognition, measurement, presentation and disclosure.

This research used a descriptive qualitative. The location of this research in the The ONE Legian Hotel. Where the primary data used is an interview with the Chief Accountant and Human Resource Assistant, while the secondary data used are the archives and documents. Analysis done by constant comparative analysis, that aims to compare the stage of environmental cost allocation at the ONE Legian hotel with the 2019 Financial Reporting Conceptual Framework.

The result of this research are The ONE Legian Hotel has implemented the allocation of environmental costs which consist of identification by dividing environmental costs into two, there are environmental/natural costs and social environmental costs, then the recognition stage using the accrual basis method, measurement using rupiah with realization of the budget the has been determined by the company, as well as the presentation in which these environmental costs have been presented in the income statement, in the other expense section of the POMECA subsection for environmental/natural costs and the human resource subsection for social environmental costs. However, the recognition stage has not been carried out by The ONE Legian Hotel, where detailed costs are not included in the financial statements, so the users of the financial statements do not know the details of the costs incurred.

**Keywords: Green Accounting, Environmental Cost Allocation, Environmental/
Natural Cost, Social Environmental Cost**

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI BIAYA LINGKUNGAN
SEBAGAI BENTUK TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PADA HOTEL THE ONE LEGIAN**

SKRIPSI

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Terapan Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Manajerial
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

**NAMA : NI PUTU PARAMITHA ARDY RAHAYU
NIM : 1815644079**

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2022**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ni Putu Paramitha Ardy Rahayu

NIM : 1815644079

Program Studi : Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Analisis Penerapan Akuntansi Biaya Lingkungan sebagai Bentuk Tanggung Jawab Sosial pada Hotel The ONE Legian

Pembimbing : I Made Sudana, SE., M.Si.
Dra. Ni Nyoman Yintayani, M.Si.

Tanggal Uji : 11 Agustus 2022

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 11 Agustus 2022



Ni Putu Paramitha Ardy Rahayu

SKRIPSI

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI BIAYA LINGKUNGAN
SEBAGAI BENTUK TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PADA HOTEL THE ONE LEGIAN**

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : NI PUTU PARAMITHA ARDY RAHAYU
NIM : 1815644079

Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh:

DOSEN PEMBIMBING I


I MADE SUDANA, SE., M.Si.
NIP. 19611228 199003 1 001

DOSEN PEMBIMBING II


Dra. NI NYOMAN YINTAYANI, M.Si.
NIP. 196110016 199003 2 001



SKRIPSI

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI BIAYA LINGKUNGAN
SEBAGAI BENTUK TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PADA HOTEL THE ONE LEGIAN**

Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian pada:

Tanggal 11 Bulan Agustus Tahun 2022

PANITIA PENGUJI

KETUA:



**I Made Sudana, SE., M.Si
NIP. 19611228 199003 1 001**

ANGGOTA:



**1. I Ketut Sudiarta, SE., M.Pd
NIP. 19600717 198811 1 001**

A black ink signature is written in a cursive style.

**2. Drs. I Made Sumartana, M.Hum.
NIP. 19620109 198903 1 001**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Analisis Penerapan Biaya Akuntansi Lingkungan sebagai Bentuk Tanggung Jawab Sosial pada Hotel The ONE Legian” dengan baik dan tepat pada waktunya. Tujuan dari penyusunan skripsi ini adalah untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali.

Terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari dukungan beberapa pihak yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan dan pengarahan pada penyusunan skripsi ini. Dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, SE., M.eCom selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan penulis untuk mengenyam Pendidikan perguruan tinggi di Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak I Made Sudana, SE., M.Si selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali sekaligus dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu tenaga dan pikiran untuk mengarahkan dan memberikan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Cening Ardina, S.E., M.Agb. selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan serta dorongan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Ni Nyoman Yintayani, M.Si. selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu tenaga dan pikiran dalam memberikan bimbingan, arahan semangat dan motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Pihak Hotel The ONE Legian, terkhususnya Bapak Ari dan Bapak Bagus yang telah memberikan bantuan dan menyediakan waktu, pikiran dan tenaga dalam membantu penyusunan skripsi ini.

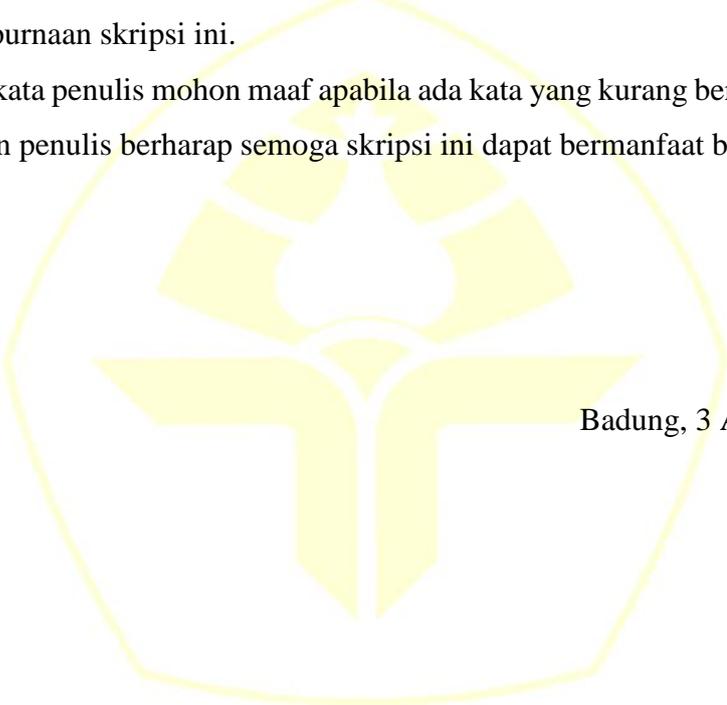
6. Orang tua dan keluarga yang telah membantu dan memberikan dukungan material dan moral dalam penyusunan skripsi ini.
7. Sahabat-sahabat yang juga telah banyak membantu dan menemani dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna yang disebabkan karena keterbatasan kemampuan serta pengalaman penulis dan untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata penulis mohon maaf apabila ada kata yang kurang berkenan dalam penulisan dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Badung, 3 Agustus 2022

Penulis



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
<i>Abstract</i>	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana.....	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori	8
B. Kajian Penelitian yang Relevan	20
C. Alur Pikir.....	24
D. Pertanyaan Penelitian	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian	27
C. Sumber Data.....	27
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	28
E. Keabsahan Data.....	30
F. Analisis Data	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	33
A. Deskripsi Hasil Penelitian	33
B. Pembahasan dan Temuan.....	47
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	73
A. Simpulan	73
B. Implikasi.....	74
C. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN-LAMPIRAN	80

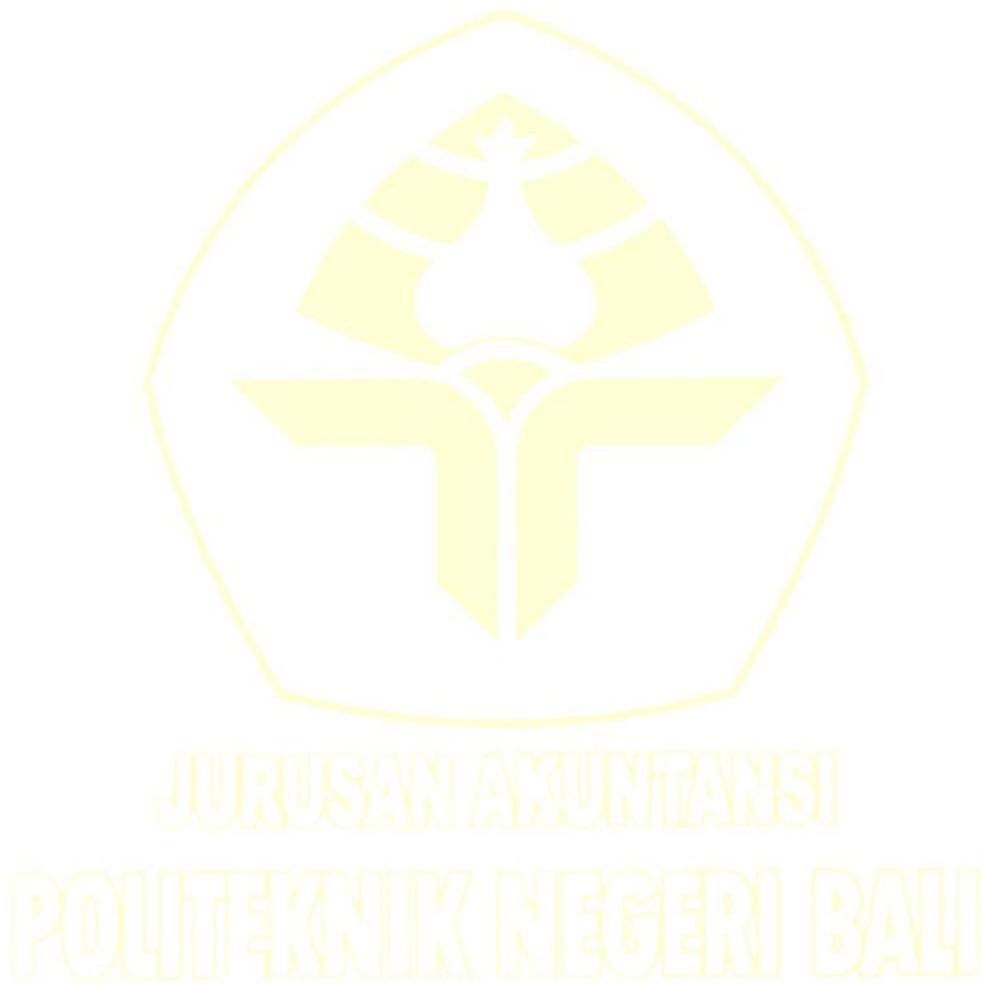
DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Jumlah Kedatangan Wisatawan Internasional Ke Indonesia dan Bali pada Tahun 2016-2019.....	1
Tabel 4. 1	Identifikasi Biaya Akuntansi Lingkungan	40
Tabel 4. 2	Contoh Pengakuan Biaya Lingkungan	43
Tabel 4. 3	Contoh Pengukuran Biaya Lingkungan	44
Tabel 4. 4	Kerangka Penyajian Laporan Laba Rugi	46
Tabel 4. 5	Perbandingan Pengidentifikasian Biaya Lingkungan	57
Tabel 4. 6	Perbandingan Pengakuan Biaya Lingkungan	59
Tabel 4. 7	Perbandingan Pengukuran Biaya Lingkungan.....	62
Tabel 4. 8	Perbandingan Penyajian Biaya Lingkungan	64
Tabel 4. 9	Perbandingan Pengungkapan Biaya Lingkungan	67
Tabel 4. 10	Daftar Ceklist Analisis Komparatif Konstan	69



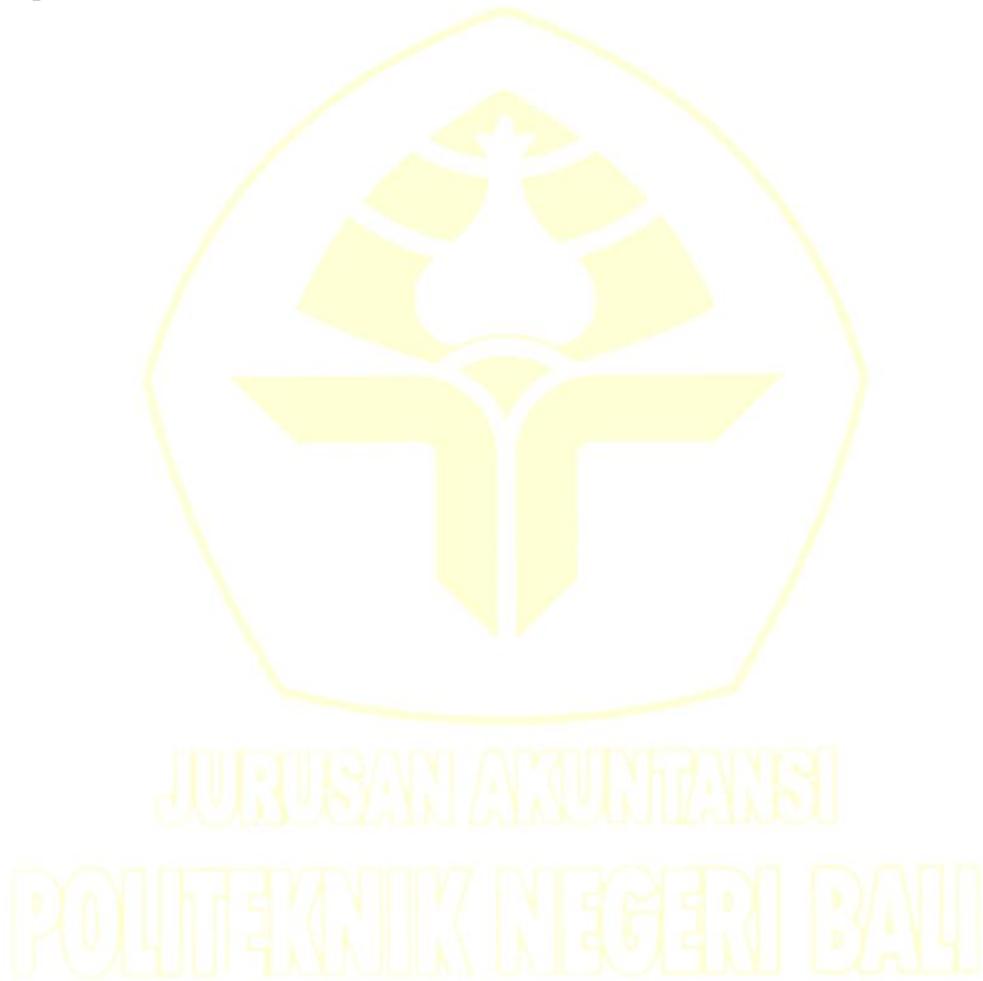
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1	Alur Pikir Analisis Penerapan Akuntansi Biaya Lingkungan sebagai Bentuk Tanggung Jawab Sosial.....	24
Gambar 4. 1	Pengelolaan Limbah Padat dan B3.....	51



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Biaya Lingkungan yang Dikeluarkan oleh Hotel The ONE Legian
- Lampiran 2: Format Laporan Laba Rugi Hotel The ONE Legian
- Lampiran 3: Struktur Organisasi Hotel The ONE Legian
- Lampiran 4: Transkrip Wawancara
- Lampiran 5: Dokumentasi Pelaksanaan Wawancara
- Lampiran 6: Surat Pernyataan Telah Melaksanakan Wawancara
- Lampiran 7: Surat Permohonan Izin Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Arus masuk wisatawan mancanegara berbanding linier dengan kemajuan pariwisata di Indonesia. Negara Indonesia dianggap prospektif menjadi data tarik pelancong dari seluruh dunia, terkhususnya Bali. Sebelum pandemi Covid-19 jumlah wisatawan asing yang memilih kunjungan di Bali terus mengalami pertumbuhan (Badan Pusat Statistik, 2021).

Tabel 1. 1
Jumlah Kedatangan Wisatawan Internasional ke
Indonesia dan Bali Pada Tahun 2016-2019

Tahun	Indonesia		Bali	
<i>Year</i>	Total	Growth (%)	Total	Growth (%)
2016	11.519.275	10,70	4.927.937	23,14
2017	14.039.799	21,88	5.697.739	15,62
2018	15.806.191	12,58	6.070.473	6,54
2019	16.106.954	1,88	6.275.210	3,37

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Bali/BPS – *Statistics of Bali Profince*, tahun 2021

Berdasarkan data di atas, Bali berkontribusi lebih dari rata-rata satu pertiga dari jumlah keseluruhan wisatawan asing ke Indonesia pada setiap tahunnya. Pada awalnya, perekonomian di Bali bergerak di bidang agraris, namun seiring berkembang pesatnya pariwisata, masyarakat Bali berpindah haluan ke industri pariwisata (Kristina, 2020).

Seiring berkembangnya sektor pariwisata di Bali, menjadi daya tarik bisnis tersendiri bagi industri perhotelan. Namun, aktivitas industri perhotelan yang ada, dalam pencapaian tujuannya masih berorientasi pada peningkatan keuntungan serta mengeksploitasi sumber daya alam yang dimiliki lingkungan sekitar dengan mengesampingkan hal lain yang dapat menyebabkan dampak negatif untuk lingkungan (Ardiana & Evrina, 2021). Di satu sisi, dalam perkembangan aktivitas industri dapat memberikan dampak positif dengan menambah lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar serta pertumbuhan ekonomi daerah maupun nasional pun meningkat. Namun di sisi lain, dampak negatif yang paling menonjol adalah mempengaruhi kelestarian lingkungan di sekitar industri, sehingga perlu adanya pengelolaan serta strategi dalam mencegah, menjalankan dan menanggulangi permasalahan limbah yang dihasilkan perusahaan agar terhindar dari pencemaran lingkungan.

Salah satu upaya penyesuaian terhadap permasalahan lingkungan dengan bisnis perusahaan ini adalah bidang akuntansi. Dimana, terdapat istilah khusus perlakuan akuntansi pada bidang lingkungan yang disebut dengan Akuntansi lingkungan atau *Green Accounting*. Akuntansi lingkungan ini merupakan serangkaian proses pengidentifikasian, pengakuan, pengukuran, penyajian serta pengungkapan dampak yang mungkin timbul terhadap lingkungan yang diakibatkan oleh aktivitas perusahaan (Sari, 2018). Akuntansi lingkungan erat kaitannya dengan pengelolaan biaya lingkungan yang dikeluarkan perusahaan untuk menanggulangi permasalahan yang ada pada lingkungan, seperti pengelolaan limbah.

Perusahaan terutama dalam industri perhotelan pastinya berorientasi pada keuntungan, namun perusahaan tidak bisa lepas pula dengan institusi sosial, hal ini dikarenakan perkembangan perusahaan diharapkan dapat berkembang harmonis dengan masyarakat dan lingkungan sekitarnya (Sa'ida, 2018). Tidak hanya dalam penerapan akuntansi lingkungan, keterlibatan perusahaan dalam bentuk kegiatan serta kepedulian terhadap masyarakat sosial merupakan salah satu bentuk tanggung jawab sosial atau *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Dalam hal ini perusahaan tidak hanya berfokus pada pencarian keuntungan namun harus tetap memiliki kepedulian terhadap kesejahteraan masyarakat serta pelestarian lingkungan.

Di tengah urgensi isu lingkungan yang semakin diperhatikan di masyarakat saat ini, akuntansi lingkungan belum memiliki standar yang membahas khusus tahapan pengalokasian akuntansi lingkungan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), sehingga dalam penerapan akuntansi lingkungan ini perusahaan bergerak secara sukarela atau dengan inisiatif sendiri untuk mengungkapkan terkait informasi akuntansi biaya lingkungan (Franciska et al., 2019). Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia pun menyusun Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan (KKPK) tahun 2019, dimana dapat digunakan sebagai dasar pengembangan kebijakan terkait akuntansi saat tidak ada PSAK yang berlaku pada suatu transaksi tertentu. Terdapat PSAK mengenai lingkungan hidup, namun terbagi menjadi beberapa paragraf yang tidak saling berurutan, hal tersebut menyebabkan penerapan akuntansi lingkungan pada setiap perusahaan

pun menjadi berbeda. Hal tersebut menyebabkan tidak semua perusahaan melaporkan biaya lingkungan yang dikeluarkannya.

Di Indonesia mengenai penerapan akuntansi biaya lingkungan masih tergolong minim, terutama pada industri perhotelan. Salah satu industri perhotelan yang ada di wilayah Badung adalah Hotel The ONE Legian, yang merupakan salah satu hotel bintang empat dan salah satu industri perhotelan yang menerapkan akuntansi lingkungan dengan melaksanakan pengelolaan terkait biaya lingkungan yang disajikan dalam Laporan Laba Rugi pada *Other Expenses* pada bagian POMEK (*Property Operational Maintenance Energy Cost*) untuk biaya lingkungan hidup/alam dan *Human Resource* untuk biaya lingkungan sosial.

Liana et al., (2021) pada penelitiannya menyatakan bahwa pabrik singkong Dusun VI Kelurahan Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur sudah sesuai dengan Kerangka Dasar PSAK Paragraf 82 dan 94, mengakui pos biaya pengolahan limbah dan telah sesuai Kerangka Dasar PSAK Paragraf 99 dan 101 dalam pengukurannya, serta dalam penyajian biaya juga telah sesuai dengan Kerangka Dasar PSAK Nomor 1 Paragraf 10 yang tersaji dalam biaya produksi di laporan laba rugi. Persamaannya dengan penelitian ini adalah teknik analisis komparatif deskriptif mengenai penerapan akuntansi biaya dengan peraturan yang berlaku. Perbedaannya terletak pada objek yang menggunakan pabrik singkong.

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan peneliti diatas, maka penulis tertarik untuk menganalisis permasalahan penerapan mengenai

akuntansi biaya lingkungan yang dilaksanakan, berdasarkan proses pengidentifikasian, pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan seperti yang terdapat pada PSAK Nomor 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan dan dibandingkan dengan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan Tahun 2019 serta bentuk tanggung jawab sosial yang dilaksanakan agar sesuai dengan visinya. Maka judul yang diangkat oleh penulis agar dapat diteliti lebih lanjut adalah “*Analisis Penerapan Akuntansi Biaya Lingkungan sebagai Bentuk Tanggung Jawab Sosial pada Hotel The ONE Legian*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, adapun rumusan masalah yang diidentifikasi pada penelitian ini adalah bagaimana kesesuaian penerapan akuntansi biaya lingkungan terhadap Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan tahun 2019 dalam tahapan alokasi biaya lingkungan yaitu pengidentifikasian, pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan?

C. Batasan Masalah

Penelitian ini akan menjadi lebih efektif jika permasalahan yang di bahas dibatasi. Adapun penelitian ini berfokus pada kesesuaian penerapan alokasi akuntansi biaya lingkungan yang terdiri dari pengidentifikasian, pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan dengan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan tahun 2019 serta kaitannya dengan bentuk tanggung jawab sosial perusahaan terhadap akuntansi biaya lingkungan pada industri perhotelan terkhususnya di Hotel The ONE Legian.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dan manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi biaya lingkungan di Hotel The ONE Legian dengan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan tahun 2019.

2. Manfaat Penelitian

Sementara itu, adapun manfaat dari penelitian ini berorientasi pada manfaat praktis, diantaranya:

a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini merupakan wujud dari pengaplikasian ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dengan keadaan yang sesungguhnya dan diharapkan mampu menambah literasi mahasiswa terkait peraturan, penerapan akuntansi biaya lingkungan serta bentuk tanggung jawab sosialnya.

b. Bagi Politeknik Negeri Bali

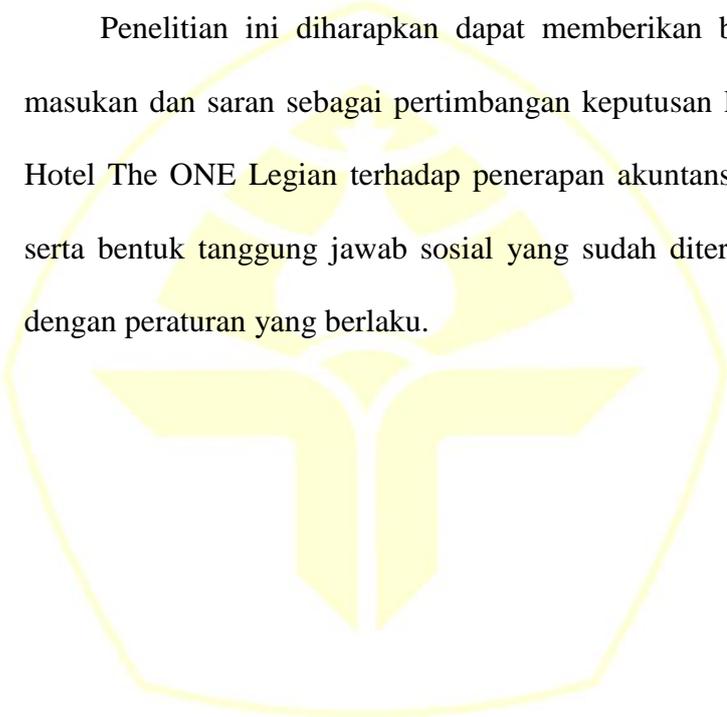
Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi bagi mahasiswa Politeknik Negeri Bali dan penelitian serupa di masa yang akan datang serta dapat digunakan sebagai perbandingan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi kepada masyarakat sekitar maupun luas terkait tanggungjawab sosial yang telah terlaksana di Hotel The ONE Legian.

d. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan buah pikiran, masukan dan saran sebagai pertimbangan keputusan kepada pihak Hotel The ONE Legian terhadap penerapan akuntansi lingkungan serta bentuk tanggung jawab sosial yang sudah diterapkan sesuai dengan peraturan yang berlaku.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan, permasalahan serta tujuan penelitian mengenai penerapan akuntansi biaya lingkungan sebagai bentuk tanggung jawab sosial di Hotel The ONE Legian ini, maka kesimpulan yang dapat diambil sesuai dengan tahapan alokasi biaya adalah, sebagai berikut:

- a. Pengidentifikasian, pada tahap ini Hotel The ONE Legian telah melaksanakan identifikasi yaitu mengidentifikasi biaya lingkungan menjadi biaya lingkungan hidup/alam dan biaya lingkungan sosial.
- b. Pengakuan, biaya lingkungan di Hotel The ONE Legian telah diakui dengan kata-kata dan jumlah yang sesuai dengan menggunakan metode *Accrual Basic*.
- c. Pengukuran, pada tahap ini pengukuran menggunakan satuan rupiah dan pada realisasinya berdasarkan realisasi pada periode sebelumnya dengan rumus nilai maksimal rata-rata realisasi biaya tiga periode terakhir ditambah 10%.
- d. Penyajian, dalam tahapan penyajian biaya lingkungan disajikan pada laporan laba rugi bagian biaya lain-lain atau *other expense* pada sub bagian POMEK untuk biaya lingkungan hidup/alam serta *human resource* untuk biaya lingkungan sosial.

- e. Pengungkapan, belum adanya pengungkapan secara mendetail untuk biaya lingkungan yang dilaksanakan oleh Hotel The ONE Legian, biaya hanya dijumlahkan dan dicatat pada laporan laba rugi.

Dalam tahapan pengidentifikasian, pengakuan, pengukuran serta penyajian telah sesuai dengan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan Tahun 2019. Namun pada tahap pengungkapan, Hotel The ONE Legian belum melaksanakan pengungkapan biaya lingkungan yang ada, sehingga pihak-pihak yang berkepentingan hanya dapat melihat jumlah realisasi biaya total yang dikeluarkan oleh perusahaan dan tidak dapat melihat rincian biaya lingkungan secara detail yang dikeluarkan oleh perusahaan. Pihak Hotel The ONE Legian juga telah menerapkan tanggung jawab sosial perusahaan yang sesuai dengan visinya yaitu Tri Hita Karana dengan melaksanakan kegiatan yang bermanfaat bagi sosial dan lingkungan.

B. Implikasi

Hasil temuan dalam penelitian ini dapat memperlihatkan implikasi bahwa penerapan dalam alokasi biaya akuntansi lingkungan pada lima tahapan yang ada yaitu pengidentifikasian, pengungkapan, pengukuran, penyajian serta pengungkapan jika dilaksanakan secara berurut dan sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku sehingga pihak-pihak yang berkepentingan akan lebih mudah dalam memahami informasi keuangan terkhususnya pada laporan biaya lingkungan.

Biaya lingkungan ini juga berpengaruh terhadap jalannya kegiatan usaha perusahaan. Hal ini dikarenakan biaya lingkungan hidup/alam dilaksanakan sebagai langkah preventif dan represif dalam meminimalisir dampak yang ditimbulkan dalam kegiatan usaha yang dilaksanakan oleh perusahaan. Selain itu, terdapat biaya lingkungan sosial yang dilaksanakan sebagai tanggung jawab sosial sebagai bentuk aktivitas sosial perusahaan yang dilaksanakan kepada masyarakat sekitar dan karyawan. Biaya lingkungan sosial ini sebagai bentuk kontribusi yang diberikan perusahaan demi kesejahteraan masyarakat dan karyawan yang telah membantu dalam kegiatan usaha perusahaan. Dimana kedua biaya lingkungan ini pula dapat berpengaruh pada citra dan nama baik perusahaan yang juga secara tidak langsung dapat dijadikan investasi perusahaan di sisi lain juga digunakan sebagai promosi guna menjadi daya tarik pelanggan untuk mengunjungi dan menginap di Hotel The ONE Legian. Biaya lingkungan ini dilaksanakan pula untuk menjaga kelestarian lingkungan ataupun meningkatkan taraf hidup masyarakat sekitar dan karyawan yang pastinya dapat memberikan keuntungan di kemudian hari bagi perusahaan.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ada, peneliti menyadari kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini. Namun peneliti mencoba untuk memberikan saran untuk kedepannya sehingga penelitian serupa dapat dilakukan lebih baik lagi.

- a. Bagi Hotel The ONE Legian

Diharapkan untuk Hotel The ONE Legian dapat mengungkapkan rincian biaya lingkungan yang direalisasikan terkait biaya lingkungan hidup/alam dan juga biaya lingkungan sosial pada laporan keuangan atau dapat disajikan pula dalam Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK). Hal ini dapat mempermudah pihak yang berkepentingan pada informasi keuangan untuk mengetahui tanggung jawab serta aktivitas perusahaan terhadap lingkungan. Seperti pemerintah terkhususnya pada laporan biaya limbah serta masyarakat terkait laporan biaya lingkungan dan sosial yang dilaksanakan perusahaan.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk peneliti hal sejenis agar dapat menambahkan secara menyeluruh mengenai tahapan yang ada pada tahapan alokasi biaya lingkungan serta dapat memperluas cakupan bahasan yang ada pada penelitian ini. Selain itu, diharapkan peneliti selanjutnya juga dapat membahas biaya lingkungan dari sisi lainnya, seperti dalam sisi akuntansi keuangan ataupun pelaporan keuangan yang disertai dengan seluruh satuan moneter perusahaan.

c. Bagi Pemerintah

Mengingat pentingnya akuntansi lingkungan yang dilaksanakan oleh perusahaan, diharapkan pemerintah dapat mengeluarkan kebijakan atau peraturan khusus yang mengatur tentang penyajian dan penerapan mengenai biaya lingkungan di perusahaan, sehingga setiap perusahaan memiliki standar dalam perlakuan biaya lingkungan yang telah terealisasi dan dapat digunakan oleh pihak yang berkepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiana, M., & Evrina, D. (2021). *Perlakuan Akuntansi Biaya Lingkungan*. 1–6.
- Artiani, D. M. N., Sulistyawati, A. S., & Widyatmaja, I. G. N. (2019). Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) di Devinsky Hotel Seminyak Bali. *Jurnal Kepariwisata Dan Hospitalitas*, 3(2), 138–144.
- Azizah, N. (2018). Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limbah Sebagai Salah Satu Bentuk Pertanggungjawaban Sosial (Studi Kasus Pada PTPN XIV Pabrik Gula Takalar). *Universitas Muhammadiyah Makassar*, 7(5), 1–2.
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Jumlah Wisatawan Asing ke Indonesia dan Bali, 1969-2021 Number of Foreign Visitor to Indonesia and Bali, 1969-2021*. 2021.
- Damayanti, N., & Dewi, Y. R. (2021). Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Grab Indonesia Di Era New Normal Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pustaka Komunikasi*, 4(2), 236–246. <https://doi.org/10.32509/pustakom.v4i2.1632>
- Darsika, A. A. M. P., & Nasional, U. P. (2020). *Corporate Social Responsibility : Eksplorasi dan Persepsi, Motivasi dan Praktik*. 8, 687–708.
- Disemadi, H. S., & Prananingtyas, P. (2020). Kebijakan Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai Strategi Hukum dalam Pemberdayaan Masyarakat di Indonesia. *Jurnal Wawasan Yuridika*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.25072/jwy.v4i1.328>
- Franciska, R. M., Sondakh, J. J., & Tirayoh, V. Z. (2019). Analisis Penerapan Akuntansi Biaya Lingkungan Pada Pt. Royal Coconut Airmadidi. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 14(1), 58–63. <https://doi.org/10.32400/gc.14.1.22287.2019>
- Hidayati, T. (2020). Corporate Social Responsibility (CSR) Sebagai Bentuk Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Kepada Masyarakat. *Focus Hukum Upmi*, 1(3), 105–113. <http://journal.upmi.ac.id/index.php/fhu/article/view/282>
- Indrawati, N. M., & Intan Saputra Rini, I. G. A. (2018). Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Pada Badan Rumah Sakit Umum Daerah (BRSUD) Tabanan. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 9(2), 85. <https://doi.org/10.22225/kr.9.2.480.85-95>
- Ivan, R., Baniady, A., & Pronosokodewo, G. (2020). *Apakah Kinerja Lingkungan dan Biaya Lingkungan Berpengaruh Terhadap Pengungkapan Informasi*

Lingkungan ? Does Environmental Performance and Environmental Cost Affect on Environmental Information Disclosure ? 16(2), 157–165.

Jailani, M. S. (2020). Membangun Kepercayaan Data dalam Penelitian Kualitatif. *Primary Education Journal (Pej)*, 4(2), 19–23.

Kerangka konseptual pelaporan keuangan. (2019).

Kristina, N. M. rai. (2020). Pemulihan Ekonomi Pariwisata Bali di Era New Normal. *Jurnal Ilmiah Pariwisata Budaya Hindu*, 2(1), 136–142. <https://infocorona.baliprov.go.id/>

Kurnia, S., Syamsinar, S., & Afdaliah, A. (2020). Akuntansi Manajemen Limbah Industri Perhotelan (Studi kasus: Sebuah Hotel Bintang Empat di Makassar). *AKUNSIKA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1). <https://doi.org/10.31963/akunsika.v1i1.1695>

Liana, A. N., Hendri, N., & Darmayanti, E. F. (2021). *Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limbah Sebagai Salah Satu Bentuk Pertanggungjawaban Sosial (Studi Kasus Pabrik Singkong Di Dusun VI Kelurahan Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur)*. 2(2), 204–209.

Megananda, C. (2016). Perlakuan Akuntansi atas Biaya Lingkungan pada RS Perkebunan dan RSUD Balung di Kabupaten Jember (Accounting Treatment of Environmental Cost at RS Perkebunan and RSUD Balung in Jember). *Artikel Ilmiah Mahasiswa 2016 Abstrak Penelitian Ini Bertujuan Untuk Mengetahui Perlakuan Akuntansi Atas Biaya Lingkungan Pada RS Perkebunan Dan RSUD Balung, Mengukur Tingkat Perbedaan Maupun Kesamaan Kedua Rumah Sakit Serta Mengukur Tingkat Kesesuaian De, 1*. http://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/73721/CICI_MEGANANDA.pdf?sequence=1

Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 12(33), 145–151.

Nurhidayat, E., Junaid, A., & Kamase, J. (2020). *Penerapan Akuntansi Lingkungan Berdasarkan Triple Bottom Line pada RSUD H. M. Djafar Harun Kabupaten Kolaka Utara*. 2(September), 38–80.

Perdanawati Pitoyo, P. N., Arthana, I. W., & Sudarma, I. M. (2016). Kinerja Pengelolaan Limbah Hotel Peserta Proper Dan Non Proper Di Kabupaten Badung, Provinsi Bali. *ECOTROPHIC : Jurnal Ilmu Lingkungan (Journal of Environmental Science)*, 10(1), 33. <https://doi.org/10.24843/ejes.2016.v10.i01.p06>

- Prasetyo, R. A., & Adi, P. H. (2020). Analisis Penerapan Environmental Accounting pada Perlakuan atas Biaya Lingkungan di Puskesmas Cebongan Salatiga. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(1), 271–287.
- Rahmawati, I. (2020). *Analisis Identifikasi Biaya Limbah Pada Sektor Perusahaan Jasa: Studi pada Hotel Kusuma Agrowisata Batu*. <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/17707>
- Sa'ida, U. R. (2018). Penerapan Pelaporan Akuntansi Biaya Lingkungan Sebagai Bentuk Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dalam Pengelolaan Limbah. *Jurnal Akuntansi*, 95.
- Sari, N. (2018). *Analisis Penerapan Akuntansi Biaya Lingkungan Sebagai Pertanggungjawaban Sosial Di RSKIA PKU Muhammadiyah Kotagede Yogyakarta*. 1–102.
- Sawitri, A. P. (2017). Analisis Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan. *Seminar Nasional & Call For Paper, FEB Unikama Malang*, (4), 1–11.
- Sugiyono, P. D. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV. Alfabeta.
- Suyitno. (2020). Analisis Data dalam Rancangan Penelitian Kualitatif. *Akademika*, 18(1), 49–57.
- Zulaikhah.S, K. . (2020). Pengetahuan Biaya Lingkungan Dan Konsep Green Accounting Pada Hotel Klasifikasi Melati Di Kota Surakarta. *Media Akuntansi*, 32(01), 69–85.